

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Profil Film

Film *anime Kimi no Na wa.* ( 君の名は。 ) dalam Bahasa Indonesia berarti “Namamu”, atau lebih dikenal masyarakat luas dengan judul “*Your Name*”. *Kimi no Na wa* adalah film *anime* Jepang yang diproduksi tahun 2016 lalu. Film *anime* ini memiliki tema fantasi untuk remaja yakni 13+, *anime Kimi no Na wa* ini di tulis dan di sitradarai oleh Makoto Shinkai. Perancangan tokoh dalam film *anime Kimi no Na wa* sendiri dikerjakan oleh Masayosi Tanaka lalu untuk musiknya sendiri diisi oleh band rock asal Jepang yakni Radwimps. Film *anime* karya Makoto Shinkai ini di produksi oleh CoMix Wave Film.

Film *anime Kimi no Na wa* sendiri dibuat dengan berdasar dari cerita novel karya sang sutradar sendiri yakni Makoto Shinkai dengan judul yang sama pula yakni *Kimi no Na wa*. Novelnya sendiri dirilis satu bulan sebelum film *Kimi no Na wa* diputar secara perdana. Novel dan filmnya bercerita tentang seorang siswi SMA yang tinggal di sebuah desa kecil di Jepang dan seorang siswa SMA yang tinggal di gemerlapnya Tokyo. Keduanya dipertemukan dan mulai saling mengenal satu sama lain karena pertukaran tubuh yang terjadi diantara keduanya.

*Kimi no Na wa.* didistribusikan oleh Toho dan ditayangkan perdana di konvensi Anime Expo 2016 di Los Angeles, California pada 3 Juli 2016, dan kemudian ditayangkan di Jepang pada 26 Agustus 2016. Per 14 Agustus 2017,

film ini masih diputar di Jepang. Di Indonesia, film ini ditayangkan di jaringan CGV blitz, Cinemaxx dan Platinum Cineplex mulai 7 Desember 2016.

#### 4.1.1 Data Film Kimi no Na Wa

Judul Film : 君の名は *Kimi no Na wa* (Your Name)

Tanggal Rilis : 3 Juli 2016 (Anime Expo)

26 Agustus 2016 (Jepang)

7 Desember 2016 (Indonesia)

Sutradara : Makoto Shinkai

Produser : Noritaka Kawaguchi

Genki Kawamura

Perusahaan Produksi : CoMix Wave Films

Pemeran Utama : Ryunosuke Kamiki

Mone Kamishiraishi

Penulis Naskah : Makoto Shinkai

Musik : Radwimps

Sinematografi : Makoto Shinkai

Penyunting : Makoto Shinkai

Distributor : Toho (Jepang)

Durasi : 107 Menit

Negara : Jepang

Bahasa : Jepang

#### 4.1.2 Sinopsis Film

Miyamizu Mitsuha adalah seorang gadis remaja yang duduk di bangku sekolah menengah atas yang tinggal di sebuah desa kecil bernama Itomori. Desa itu berada di daerah pegunungan Hida Prefektur Gifu di Jepang. Mitsuha adalah seorang gadis kuil, ia mulai bosan dengan kehidupannya di desa tempat kelahirannya tersebut. Suatu saat dengan lencangnya ia membuat suatu harapan agar dapat terlahir kembali menjadi seorang remaja laki-laki yang tampan dan hidup di gemerlapnya kota Tokyo di kehidupan selanjutnya. Kemudian tokoh utama lainnya yakni Tachibana Taki yang merupakan seorang pelajar laki-laki SMA yang tinggal di kota Tokyo Jepang. Suatu waktu ia seperti mengalami mimpi menjalani kehidupan orang lain, lalu ia terbangun dari tidurnya dan terkejut karena Mitsuha terbangun dan berada di dalam tubuh Taki.

Perlahan Taki dan Mitsuha mulai menyadari satu sama lain jika mereka saling bertukar tubuh. Mulai dari situ Taki dan Mitsuha melakukan komunikasi untuk menjaga privasi masing-masing yakni dengan cara meninggalkan catatan baik itu di kertas maupun di notes ponsel masing-masing. Lama kelamaan Taki dan Mitsuha mulai terbiasa dengan pertukaran tubuh yang mereka alami, hingga membuat mereka dengan lencang mencampuri kehidupan pribadi masing-masing. Mitsuha membantu Taki agar bisa lebih dekat dan menjalin hubungan dengan

rekan kerja Taki yakni Okudera *senpai* hingga akhirnya Taki dapat melakukan kencan berdua dengan Okudera *senpai*. Lalu Taki yang membuat Mitsuha menjadi lebih dikenal disekolahnya karena keonaran yang dibuat. Sampai pada suatu saat Mitsuha meninggalkan note di ponsel Taki dengan mengatakan setelah pulang kencan dengan Okudera *senpai* ia dapat melihat komet yang melintas dilangit. Dan tepat setelah Taki selesai berkencan dengan Okudera *senpai* yang gagal, ia dan Mitsuha tidak lagi saling bertukar tubuh satu sama lain.

Pada suatu saat nenek Mitsuha bertanya kepada taki yang berada di dalam tubuh Mitsuha, “Kamu masih bermimpi kan?”. Taki yang berada didalam tubuh Mitsuhaupun terkejut dan bangun dari tidurnya. Hingga suatu waktu nenek Mitsuha menceritakan suatu cerita kepada Taki yang sedang berada didalam tubuh Mitsuha jika keturunan keluarga Miyamizu memang sering mengalami mimpi menjalani kehidupan orang lain. kemudian Taki terbangun ditubuhnya sendiri, lalu bertemu dengan Okudera *senpai*. Mereka pergi berkencan berkat bantuan dari Mitsuha, namun kencannya berakhir gagal. Okudera *senpai* pergi meninggalkan Taki dengan mengatakan bahwa dirinya menyadari bahwa ada orang lain yang dipikirkan oleh Taki. Taki kemudian mencoba menghubungi Mitsuha, namun tidak berhasil. Hingga akhirnya Taki memutuskan untuk pergi menemui Mitsuha secara langsung dengan mengunjungi tempat tinggal Mitsuha.

Taki nekat pergi ketempat Mitsuha padahal ia tidak tahu dimana Mitsuha tinggal dan dimana lokasi tepatnya tempat tinggal Mitsuha, Taki

tetap pergi. Ia pergi kesuatu daerah yang menurutnya lokasinya memang ada didaerah tersebut. Taki pergi kedaerah pegunungan Hida, hanya berbekal sketsa gambar miliknya ia nekat mencari tempat tinggal Mitsuha. sketsa gambar miliknya pun ia gambar hanya dengan berdasar ingatannya sewaktu ia dan Mitsuha saling bertukar tubuh. Sampai akhirnya saat ia berhenti disebuah kedai ramen uang ia kunjungi bersama Okudera *senpai* dan teman sekolahnya Tsukasa istri dari pelayan kedai ramen tersebut mengenali gambar milik Taki, dan ia mengatakan jika sketsa yang digambar oleh Taki adalah Itomori. Namun kini Itomori dan wilayah disekitarnya telah hancur dan menjadi kawah raksasa karena hantaman pecahan komet Tiamat yang jatuh tiga tahun lalu. Setelah melihat lokasi kejadian Taki dan kedua temannya pergi ke perpustakaan kota. Disana mereka menemukan beberapa catatan yang mengatakan bahwa bencana komet tersebut menewaskan hampir sepertiga penduduk desa. Taki juga menemukan nama Mitsuha dan juga kedua teman Mitsuha dalam daftar korban meninggal dunia.

Taki tidak putus asa begitu saja, ia tetap mencari cara agar dapat terhubung kembali dengan Mitsuha. iapun teringat sesuatu berkat Okudera *senpai* dan memberanikan dirinya untuk pergi seorang diri ke kuil milik keluarga Miyamizu yang berada di balik pegunungan dekan Itomori. Taki menemukan apa yang ia cari yakni *kuchikami-zake* yakni sejenis arak yang konon katanya terdapat separuh dari jiwa yang membuatnya. Taki menyadari jika ia dan Mitsuha tidak berada disatu waktu yang sama melainkan ia dan Mitsuha berada di satu waktu yang

berbeda. Dengan meminum arak tersebut, jika benar apa yang dikatakan nenek Mitsuha ia berharap dapat terhubung kembali dengan Mitsuha sebelum bencana terjadi.

Taki berhasil bangun didalam tubuh Mitsuha, ia tidak menyia-nyiakan waktunya. Segera ia pergi dan menemui kedua teman Mitsuha ia memperingatkan mereka bahwa akan ada bencana komet. Lalu merekapun menyusun rencana. Sembari menyusun rencana Taki teringat sesuatu jika mungkin saat ini Mitsuha berada dibalik gunung karena saat ini mereka sedang bertukar tubuh. Ia pun menyusul pergi ke balik gunung tempat kuil keluarga Mitsuha. Dengan heran Mitsuha terbangun, ia terkejut karena ia terbangun di tubuh Taki dan berada di kuil keluarganya. Dan betapa terkejutnya ia melihat seluruh desa tempat tinggalnya hancur dan berubah menjadi kawah raksasa. Taki tiba dipuncak gunung, keduanya bisa merasakan kehadiran masing-masing, namun tidak dapat melihat satu sama lain karena perbedaan linimasa antara Taki dan Mitsuha. sampai akhirnya mereka dipertemukan melalui *kataware-doki* atau Bahasa indonseianya ada senja. Dan mereka kembali menempati tubuh masing-masing dan dapat saling melihat satu sama lain.

Taki tidak menyia-nyiakan waktu pertemuan tersbut, ia meminta Mitsuha untuk menggantikannya menjalankan rencana yang telah ia susun bersama dengan dua orang teman Mitsuha. Kemudian tak lupa Taki meminta mereka agar saling menuliskan nama masing-masing ditelapak tangan agar nantinya saat mereka kembali kelini masa mereka yang asli, mereka tidak saling melupakan satu sama lainnya. Namun

belum sempat Mitsuha selesai menulis namanya, mereka kembali terpisah karena waktu senja telah berakhir.

Delapan tahun berlalu, dan beredar kabar bahwa hampir sebagian besar penduduk desa Itomori berhasil selamat dari bencana komet Tiamat. Taki yang sudah lulus kuliah dan mencari pekerjaan memiliki ketertarikan berlebih terhadap berita tentang Itomori. Taki merasa bahwa ia memiliki ikatan dengan Itomori, tapi ia tidak mengetahui apa yang membuatnya begitu tertarik dengan itu. Karena memang sebelumnya ia pernah berada disana saat ia bertukar tubuh dengan Mitsuha namun Taki sama sekali tidak memiliki ingatan apapun tentang hal tersebut.

Saat Taki dan Mitsuha pergi menggunakan kereta api yang terpisah, tak sengaja mereka saling berpapasan dan tertegun satu sama lain. Taki dan Mitsuha pun kemudian turun di pemberhentian selanjutnya. Akhirnya mereka bertemu disebuah anak tangga dan karena perasaan mereka sama – sama mereasakan sepertinya saling mengenal sebelumnya, merekapun menanyakan nama masing-masing.

#### **4.1.3 Tokoh dan Karakter Pemain Film**

##### **a. Taki Tachibana (立花 瀧 Tachibana Taki)**



Gambar 4.1. Taki Tachibana, Olahan pribadi.2017

Suara oleh: Ryunosuke Kamiki. Tokoh utama pria dari film ini, seorang siswa SMA yang tinggal di pusat kota Tokyo, tepatnya di Shinjuku. Dia tinggal bersama ayahnya di sebuah rumah di mana mereka dapat melihat Menara Tokyo secara langsung. Sehari-harinya dia berkumpul bersama teman-temannya dan bekerja paruh-waktu di sebuah restoran Italia bernama "Il Giardino Delle Parole". Dia bertemperamen pendek, namun memiliki niat yang baik dan juga ramah. Dia tertarik dengan seni dan arsitektur.

b. **Mitsuha Miyamizu** (宮水 三葉 Miyamizu Mitsuha)



Gambar 4.2. Mitsuha Miyamizu, Olahan Pribadi. 2017

Suara oleh: Mone Kamishiraishi. Tokoh utama wanita dari film ini, seorang siswi SMA yang tinggal dekat gunung di pedalaman Gifu, tepatnya di desa Itomori. Dia merupakan gadis yang jujur. Dia bersama dengan adiknya adalah seorang gadis kuil, di mana mereka mempelajari pembuatan kuchikami-zake (sejenis arak beras yang dibuat dengan cara mengunyah nasi di dalam mulut) dan kumihimo (seni mengepang tali dan pita). Dia tinggal bersama dengan neneknya dan adiknya. Ibunya sudah meninggal karena



sakit, sedangkan ayahnya harus meninggalkan rumah karena bekerja menjadi walikota. Dia tidak menyukai ayahnya tersebut yang sering menyombongkan kekuasaan dan meninggalkannya untuk mengikuti kampanye. Dia juga merasa malu ketika harus membuat kuchikamizake di depan banyak orang yang mendatangi kuil mereka. Karena dia tidak puas dengan kehidupannya, dia berharap dapat hidup di kota Tokyo.

c. **Miki Okudera** (奥寺 ミキ *Okudera Miki*)



Gambar 4.3. Miki Okudera. Olahan Pribadi.

Suara oleh: Masami Nagasawa. Senior di tempat kerja paruh-waktu Taki yang merupakan seorang mahasiswi yang cantik dan gaya. Dia sangat populer di antara laki-laki di restoran tempatnya bekerja. Dirinya dan Taki dikisahkan saling menyukai, walaupun sebenarnya Taki tidak menginginkan hubungan lebih lanjut dan dirinya hanya menyukai Taki yang sedang bertukar tubuh dengan Mitsuha.

d. **Hitoha Miyamizu** (宮水 一葉 *Miyamizu Hitoha*)



Gambar 4.4. Hitoha Miyamizu, Olahan Pribadi.

Suara oleh: Etsuko Ichihara. Nenek dari Mitsuha dan Yotsuha yang merupakan seorang pendeta Shinto di sebuah kuil keluarga di desa Itomori. Setelah anaknya, Futaba, meninggal dan menantunya meninggalkan rumah, dia tinggal bersama kedua cucunya, Mitsuba dan Yotsuba. Nama keluarganya, Miyamizu, memiliki arti "air kuil".

e. **Katsuhiko Teshigawara** (勅使河原 克彦 *Teshigawara Katsuhiko*)



Gambar 4.5. Katsuhiko Teshigawara, Olahan Pribadi.

suara oleh: Ryo Narita. Teman sekelas Mitsuha. Penyuka hal supernatural, dan merupakan seorang ahli mesin dan bahan

peledak yang sering memperhatikan Mitsuha. Ayahnya adalah seorang presiden dari Perusahaan Teshigawara yang bergerak di bidang konstruksi. Dia sering membantu ayahnya ketika libur. Nama panggilannya adalah Tessie.

f. **Sayaka Natori** (名取 早耶香 Natori Sayaka)



Gambar 4.6. Sayaka Natori, Olahan Pribadi. 2017

Suara oleh: Aoi Yūki. Teman sekelas Mitsuha yang sangat akrab. Dia adalah seorang gadis yang gugup yang bergabung dengan klub penyiaran di sekolahnya. Dia menyangkal bahwa sebenarnya suka dengan sifat ramah yang dimiliki oleh Katsuhiko. Nama panggilannya adalah Sayachin.

g. **Tsukasa Fujii** (藤井 司 *Fujii Tsukasa*)



Gambar 4.7. Tsukasa Fujii, Olahan Pribadi. 2017

Suara oleh: Nobunaga Shimazaki. *Suara oleh:* Nobunaga Shimazaki. Teman sekelas Taki. Dia memiliki sifat yang tenang dan tertarik juga dengan arsitektur seperti Taki. Dia sering prihatin dengan sikap Taki yang berubah ketika Mitsuha sedang berada dalam tubuh Taki.

h. **Shinta Takagi** (高木 真太 *Takagi Shinta*)



Gambar 4.8. Shinta Takagi, Olahan Pribadi.

Suara oleh: Kaito Ishikawa. Teman sekelas Taki. Dia memiliki sifat yang menghibur, bersifat optimis, dan selalu berusaha untuk menyelamatkan teman-temannya.

i. **Yotsuha Miyamizu** (宮水 四葉 *Miyamizu Yotsuha*)



Gambar 4.9. Yotsuha Miyamizu, Olahan Pribadi.2017

Suara oleh: Kanon Tani. Adik dari Mitsuha, seorang siswi kelas empat sekolah dasar. Dia berpikir bahwa kakaknya aneh namun tetap mencintainya. Bersama dengan neneknya dan Mitsuha, dia sehari-hari mengurus kuil keluarga.

j. **Toshiki Miyamizu** (宮水 俊樹 *Miyamizu Toshiki*)



Gambar 4.10. Toshiki Miyamizu, Olahan Pribadi.

Suara oleh: Masaki Terasoma. Ayah dari Mitsuha dan Yotsuha. Memiliki nama asli Mizoguchi, sebelum menikah dengan Futaba Miyamizu. Seorang ahli cerita rakyat yang datang ke Itomori untuk meneliti dan kemudian bertemu dengan Futaba. Meskipun dia juga merupakan pendeta Shinto di kuil keluarga Miyamizu, dia sekarang menjabat sebagai walikota. Dia bersikap sangat tegas, namun lelah dengan kejadian-kejadian yang telah terjadi di sepanjang hidupnya.

#### 4.2 Profil Sutradara Film Anime Kimi no Na wa

Makoto Shinkai (新海 誠 Shinkai Makoto), lahir sebagai Makoto Niitsu (新津 誠 Niitsu Makoto, lahir di Koumi, Jepang, 9 Februari 1973; umur 44 tahun). Makoto Shinkai adalah seorang sutrada anime dan seorang mantan perancang grafis. Makoto Shinkai berasal dari Prefektur Nagano. Ia mempelajari sastra Jepang di Universitas Chuo. Makoto Shinkai menjadi anggota club sastra remaja dan mewujudkan keinginnya sewaktu masa sekolah untuk membuat manga, anime dan novel. Anime favoritnya adalah Castle in the Sky oleh Hayao Miyazaki. Dia juga sering mendapat sebutan sebagai "Miyazaki Baru", tetapi ia sendiri menyebut perbandingan ini merupakan sesuatu yang berlebihan.

Setelah lulus dari Chuo University pada tahun 1994, ia bekerja sebagai desainer grafis di Falcom, sebuah perusahaan videogame. Di Falcom ia bertugas sebagai pembuat video klip untuk game-game yang dirilis oleh Falcom. Di Falcom inilah ia bertemu dengan seorang musisi yang bernama Tenmon yang pada akhirnya mereka berkolaborasi membuat lembaran music untuk beberapa film.

Pada tahun 1999, Makoto Shinkai merilis *She and Her Cat*, sebuah video monokrom singkat yang menceritakan tentang kehidupan kucing dalam lima menit. Karyanya ini telah mendapat beberapa penghargaan dan telah memenangkan sebuah kontes animasi. Pada tahun 2000, ia mendapat tawaran untuk bekerja di *Mangazoo* untuk membuat anime yang dapat dijual. Pada tahun 2001, Makoto Shinkai berhenti bekerja di Falcom dan memulai karya

*anime*-nya yang berjudul *Voices of A Distant Star*. Pada tahun 2004, beliau berhasil merilis karyanya yang berjudul *The Place Promised in Our Early Day* dan membuatnya berhasil memborong banyak penghargaan. Karyanya ini disusul oleh *project* selanjutnya yang berjudul *5 Centimeters Per Second*.

Pada tahun 2008, ia menghabiskan waktunya di London untuk beristirahat setelah merilis *5 Centimeters Per Second*. Lalu di tahun 2009 Makoto kembali ke Jepang untuk melanjutkan lagi *project* barunya, dan di tahun 2011 ia merilis karyanya yang berjudul *Children Who Chase Lost Voices from Deep Below*. Karya makoto tersebut diikuti oleh *The Garden of Words* yang telah berhasil dirilis pada tahun 2013. Lalu ditahun 2015 ia juga menyelesaikan proyek terbarunya yang berjudul *Cross Road*. Pada 2016 ia merilis film animasi terbarunya yang berjudul *Kimi no Na Wa (Your Name)*.

#### **4.3 Penghargaan – penghargaan Film Anime *Kimi no Na Wa***

Film *anime Kimi no Na wa* bisa dikatakan sangat berhasil di pasar luas, yakni tentu saja yang pertama di pasar lokalnya sendiri Jepang. Dalam waktu tiga minggu film *Kimi no Na wa* meraih pendapatan kotor senilai ¥6,29 milyar. Hal ini diluar perkiraan dari pendapatan film yang dikatakan oleh Toho selaku distributor dari film *anime Kimi no Na wa* ini. Film karya Makoto Shinkai ini menjadi film anime selain karya Hayao Miyazaki pertama yang tembus pada angka pendapatan sebesar 10 milyar yen. Bulan November 2016 yang lalu, film *anime Kimi no Na wa* berada dalam nominasi *Film Animasi Terbaik Academy Award*.

Adapun penghargaan-penghargaan yang didapat sejak film ini dirilis adalah :

**Tabel 4.1**

Tahun	Nama Penghargaan	Kategori
2016	Festival Film Sitges ke-49	Best Animated Feature Length Film
	Festival Animasi Internasional Bucheon ke-18	Best Animated Feature Special Distinction Prize
		Best Animated Feature Audiences Prize
	Festival Film Internasional Tokyo ke-29	Arigatō Award
	Japan Record Award ke-58	Special Prize
	Yahoo! Japan Search Award tahun 2016	Best Film
	Newtype Anime Awards ke-6	Best Picture (Film)
	Nikkan Sports Film Award ke-29	Best Director
	LAFCA Awards tahun 2016	Best Animated Film
	Best Team of The Year 2016	Special Distinction Prize
2017	Mainichi Film Awards ke-71	Best Animation Film
	Blue Ribbon Awards ke-59	Special Awards
	Japan Academy Prize ke-40	Screenplay of the Year
		Outstanding Achievement in Music
	Anima Festival ke-36	Audience Award for Best Animated Feature



#### 4.4 Anime dan Budaya Jepang

Budaya Jepang selalu terlihat menarik, karena kental sekali dengan unsur-unsur tradisional didalamnya. Sebagai pengenalan dan edukasi mengenai Jepang sendiri, *anime* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mempelajari seperti apa budaya Jepang itu sendiri. *Anime* adalah animasi khas Jepang, yang biasanya dicirikan melalui gambar-gambar warna-warni yang menampilkan tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita. *Anime* dipengaruhi gaya gambar manga, yakni komik khas Jepang.

Budaya Jepang memang sangat populer di negara-negara lain, karena kekentalan budaya dengan ciri khasnya yang sangat menggambarkan Jepang itu sendiri. Sehingga ekspor dari budaya Jepang pun bukanlah suatu fenomena yang baru. Karena diluar Jepang sendiri terutama di bagian Asia Timur dan Tenggara Asia sejak 1970-an budaya itu sudah berkembang. Animasi dan komik Jepang seperti Doraemon, yang merupakan cerita fantasi yang memperkenalkan robot berbentuk kucing dengan kemampuannya dapat mengabulkan keinginan anak-anak menjadi kenyataan. Tayangan animasi Doraemon sendiri telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari bagi anak-anak bahkan hampir diseluruh bagian Asia.

Di Indonesia sendiri masyarakatnya terutama anak-anak muda tampak sangat menyukai berbagai macam budaya Jepang. Mulai dari *manga* atau komik khas Jepang. *Manga* atau dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah komik, merupakan suatu media yang didalamnya terdapat sekumpulan gambar yang memiliki cerita didalamnya dengan berbagai macam variasi

pembuatnya. Pada umumnya *manga* ini dicetak dalam warna hitam putih dan terkadang ada beberapa bagiannya yang dicetak berwarna. Di Jepang sendiri *manga* umumnya dicetak dalam majalah yang sebesar ukuran buku telepon dan dalam satu buku terdiri dari satu cerita bersambung yang terdapat di *manga* yang berbeda untuk setiap episode berikutnya. *Manga* sudah sejak lama merambah pasar nasional dan selalu tidak pernah tidak laris.

Kemudian yang berikutnya ada *cosplay*, banyak sekali anak-anak muda yang memiliki minat lebih dengan budaya Jepang yang satu ini. *Cosplay* adalah suatu acara pertunjukkan yang mana para peserta yang mengikuti acara tersebut mengenakan pakai kostum dan juga aksesoris yang secara spesifik menunjukkan suatu karakter tokoh pada *manga*, atau *anime* dan juga videogame, penyanyi dan susisi serta film. Tak jarang pula banyak event di Indonesia yang khusus dibuat untuk orang-orang yang menyukai *cosplay* (*costume play*). Event yang menyuguhkan *cosplay* tentu saja ditunggu banyak orang karena mereka bisa melihat berbagai tokoh *anime* dan *manga* favorit mereka di dunia nyata.

Tentunya yang tidak kalah banyak disukai dari *manga* dan juga *cosplay* ada juga serial *anime* yang biasanya ditunggu-tunggu para penikmatnya. Mengingat bahwa sejak 1990-an, Indonesia telah disuguhi oleh Budaya Populer Jepang melalui media televisi. Produk *anime* pada 1990-an seperti, Dragon Ball, Doraemon, Sinchan, dll. *Anime* yang disuguhkan melalui televisi rupa-rupanya diterima dengan baik di Indonesia sejak awal kemunculannya (1990-an). Peminat *anime* di pasar *anime* Jepang selalu meningkat, dan lagi *anime* tidak hanya populer di Jepang saja. Namun *anime* ini sendiri juga cukup

populer di daerah Asia Timur dan juga Asia Tenggara. Untuk saat ini hampir di seluruh dunia dapat dijumpai para penikmat *anime* itu sendiri.

